

BAB III

METODELOGI PENELITIAN

A. Lokasi, Waktu dan Subjek Penelitian

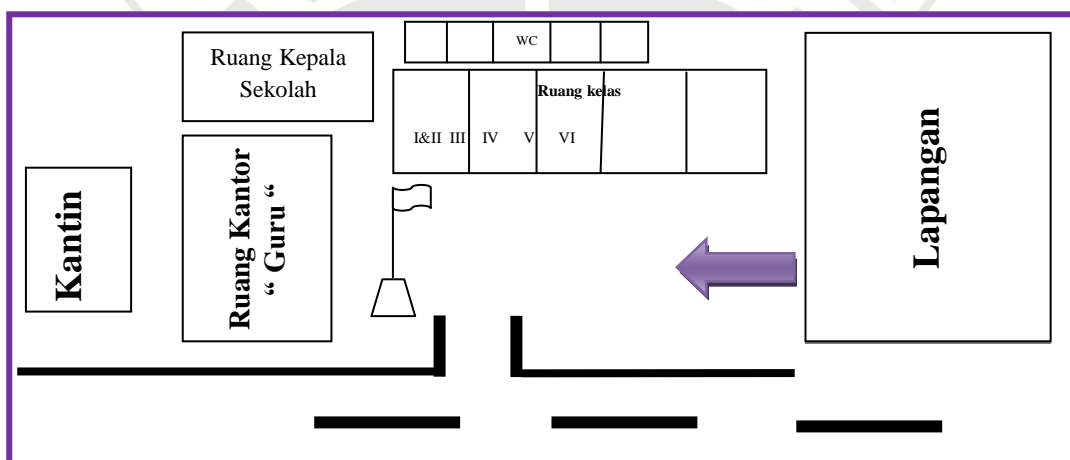
1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian dilakukan di SDN Arjasari yang beralamat di Desa Cikujang, Kecamatan Serangpanjang, Kabupaten Subang. SDN Arjasari, Kecamatan Serangpanjang, Kabupaten Subang, dipilih sebagai lokasi dalam penelitian ini karena peneliti merupakan salah satu pengajar disana sehingga cukup mengetahui keadaan akademis dan lingkungan sekolahnya. Hal ini dinilai dapat mempermudah dalam proses penelitian.

Adapun pemilihan lokasi penelitian ditetapkan dengan pertimbangan sebagai berikut .

- a. Adanya permasalahan yang dihadapi oleh guru Penjas dalam melaksanakan pembelajaran gerak dasar lompat jauh gaya jongkok.
- b. Fasilitas sekolah tersebut tidak memadai, khususnya fasilitas untuk lompat jauh gaya jongkok.
- c. Peneliti berkeinginan untuk meningkatkan keterampilan gerak dasar lompat jauh gaya jongkok.

Berikut adalah denah SDN Arjasari :



Gambar 2.1

Denah SDN Arjasari

2. Waktu Penelitian

Lama penelitian berlangsung selama enam bulan, terhitung dari bulan Januari sampai Juni 2013. Hal ini dikarena peneliti menggunakan metode penelitian tindakan kelas (PTK) yang bertujuan untuk meningkatkan proses dari pembelajaran tersebut. Penelitian ini juga menggunakan tiga siklus untuk dapat mengatasi permasalahan-permasalahan yang diperoleh dari data awal. Dalam perjalanan penelitian, terdapat hal-hal yang harus dikerjakan misalnya : persiapan, pembekalan, perencanaan, pelaksanaan siklus 1, 2, dan 3, pengolahan data dan penyusunan laporan. Untuk lebih jelasnya jadwal pelaksanaan penelitian dapat dilihat pada table 3.1.

Tabel 3.1
Waktu Penelitian

NO	URAIAN KEGIATAN	WAKTU PELAKSANAAN																											
		Januari				Februari				Maret				April				Mei				Juni							
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4				
1.	Persiapan dan Pembekalan	■	■	■	■																								
2.	Perencanaan					■	■	■	■	■	■	■	■																
3.	Pelaksanaan siklus 1													■															
4.	Pelaksanaan siklus 2														■														
5.	Pelaksanaan siklus 3															■													
6.	Pengolahan data																	■	■	■	■	■	■	■	■				
7.	Penyusunan laporan																					■	■	■	■	■	■	■	■

3. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah Peserta didik kelas V SDN Arjasari, Kecamatan Serangpanjang, Kabupaten Subang, tahun ajaran 2012/ 2013 yang berjumlah 25orang peserta didik, yang terdiri dari 11 peserta didik laki-laki dan 14 peserta didik perempuan. Peserta didik kelas V SDN Arjasari Kecamatan Serangpanjang Kabupaten Subang dipilih sebagai subjek dalam penelitian karena peneliti menemukan permasalahan-permasalahan yang ada pada siswa-siswi kelas V dalam pembelajaran Lompat jauh gaya jongkok. Misalnya, peserta didik kurang memahaminya pembelajaran lompat jauh gaya jongkok dan kurangnya percaya diri dan keberanian dalam melakukan pembelajaran lompat jauh gaya jongkok.

B. Metode dan Desain Penelitian

1. Metode Penelitian

Melihat dari latar belakang bahwa permasalahan dalam penelitian ini muncul dari adanya praktik pembelajaran sehari-hari yang dirasakan langsung oleh guru dan peserta didik di lapangan, yang mana banyak peserta didik kelas V SDN Arjasari kurang mampu melakukan lompat jauh gaya jongkok.

Karena itu diperlukan upaya untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas praktik pembelajaran tersebut. Salahsatu cara untuk menyelesaikan permasalahan yang ada dalam penelitian ini, metode penelitiannya adalah dengan menggunakan metode penelitian tindakan kelas (PTK) atau *Class Action Research*. Arti dari penelitian tindakan kelas yaitu suatu bentuk kajian yang bersifat reflektif untuk memahami, meningkatkan kemahiran, memperbaiki proses pembelajaran. Sesuai dengan pendapat dari Wiriati (2008: 13) yang mengemukakan bahwa:

Bagaimana sekelompok guru dapat mengorganisasikan kondisi praktek pembelajaran mereka, dan belajar dari pengalaman mereka sendiri. Mereka dapat mencobakan suatu gagasan perbaikan dalam praktek pembelajaran mereka, dan melihat pengaruh nyata dari upaya itu.

Sementara yang dimaksud dengan metode itu sendiri seperti yang dikemukakan oleh Surakhman (1989:131) adalah “Cara utama yang dikemukakan untuk mencapai tujuan”. Sedangkan alasan peneliti menggunakan metode penelitian tindakan kelas ini bertolak dari latar belakang masalah yang terjadi di lapangan. Dalam hal ini peneliti mencoba mengupayakan dalam meningkatkan kemampuan gerak dasar lompat jauh gaya jongkok melalui permainan melewati pertahanan musuh pada siswa kelas V di SDN Arjasari Kecamatan Serangpanjang Kabupaten Subang.

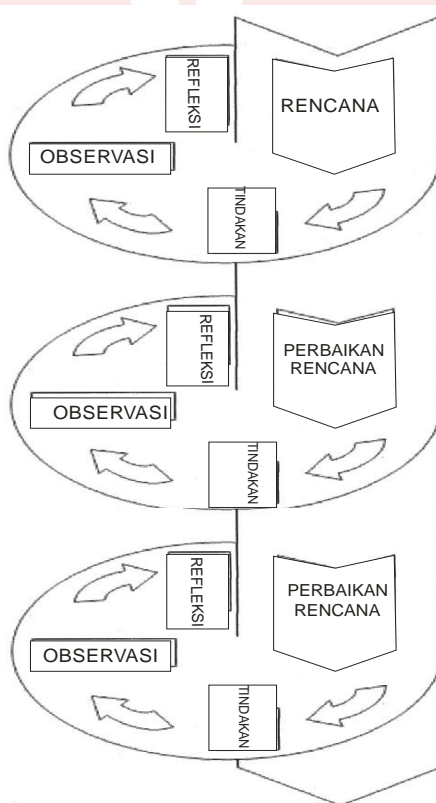
Penelitian tindakan kelas merupakan bentuk penelitian tindakan yang dilakukan di kelas atau di lapangan dengan tujuan untuk memperbaiki serta meningkatkan kualitas praktek pembelajaran. PTK berfokus pada permasalahan praktik yaitu permasalahan yang muncul pada proses pembelajaran pada anak yang kurang mampu menguasai gerak dasar lompat jauh gaya jongkok.

Bidang kajian penelitian ini yaitu, praktik pembelajaran Penjas dengan memfokuskan pada upaya meningkatkan kemampuan gerak dasar lompat jauh gaya jongkok melalui permainan melewati pertahanan musuh kelas V di SDN Arjasari, Kecamatan Serangpanjang, Kabupaten Subang.

2. Desain Penelitian.

Desain yang peneliti ambil adalah desain yang dibuat oleh *Stephen Kemmis* dan *Robbin Mc Taggart*, yang dalam satu siklus atau putaran terdiri dari empat komponen seperti perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Hanya saja sesudah suatu siklus selesai diimplementasikan, khususnya sesudah adanya refleksi, kemudian diikuti dengan adanya perencanaan ulang yang dilaksanakan dalam bentuk siklus tersendiri. Demikian seterusnya, atau dengan beberapa kali siklus.

Berikut adalah PTK model Spiral dan Mc Taggart.



Gambar 3.2

Model Spiral dari Kemmis dan Mc Taggart

(Wiriaatmadja, 2005 : 66)

C. Prosedur Penelitian

Penelitian yang dilakukan peneliti adalah penelitian tindakan kelas. Adapun pelaksanaan setiap siklus pada pembelajaran gerak dasar Lompat jauh gaya jongkok dengan menggunakan modifikasi permainan melewati pertahanan musuh dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Tahapan Perencanaan Tindakan

Tahapan perencanaan tindakan dilakukan sesuai dengan rancangan penelitian yang dikemukakan sebelumnya. Dalam penelitian ini direncanakan lebih dari satu siklus. Perencanaan siklus tersebut disesuaikan dengan target keberhasilan siswa dalam pembelajaran gerak dasar lompat jauh gaya jongkok melalui modifikasi Permainan melewati pertahanan musuh yaitu sebanyak 80% siswa kelas V SDN Arjasari mampu melakukan gerak dasar lompat jauh gaya jongkok dengan baik.

Tindakan dalam penelitian tindakan kelas disusun berdasarkan masalah yang hendak dipecahkan dan hipotesis yang diajukan. Rencana tindakan disusun untuk menguji secara empirik dari ketepatan hipotesis yang diajukan. Ini berarti, suatu tindakan dilakukan untuk memperbaiki praktik pembelajaran gerak dasar lompat jauh gaya jongkok melalui modifikasi permainan melewati pertahanan musuh.

Langkah-langkah yang dilakukan dalam tahap perencanaan tindakan di siklus I, II dan III adalah sebagai berikut.

- 1) Menyusun RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran).
- 2) Menyiapkan media pembelajaran diantaranya bambu, kardus, karet dan gawang aman.
- 3) Menyiapkan lembar observasi dan lembar penelitian.

2. Tahapan Pelaksanaan Tindakan

Penerapan tindakan terhadap pelaksanaan pembelajaran penjas kali ini menggunakan modifikasi permainan, yaitu permainan melewati pertahanan musuh.

Tahap Pelaksanaan Siklus I

a. Kegiatan Awal (10 menit)

- 1) Peserta didik dibariskan menjadi empat bersaf
- 2) Mengecek kehadiran peserta didik
- 3) Menegur peserta didik yang tidak menggunakan seragam/ pakaian olahraga
- 4) Berdo'a
- 5) Melakukan gerakan pemanasan yang mengarah kepada kegiatan inti :

- a) Pemanasan secara statis
- b) Pemanasan secara dinamis

b. Kegiatan Inti (50 menit)

- 1) Menjelaskan topik pembelajaran .
- 2) Mendemonstrasikan gerakan-gerakan lompat jauh gaya jongkok permainan melewati Pertahanan Musuh dengan perorangan dan berkelompok.
- 3) Menerapkan media dengan jarak bambu satu dengan bambu satunya berjarak seratus dua puluh sentimeter, karet di bentangkan dengan ketinggian tujuh puluh sentimeter, satu buah kardus dan satu buah gawang aman.
- 4) Mempraktekkan permainan melewati pertahanan musuh dengan perorangan dan berkelompok.

c. Kegiatan Akhir (10 menit)

- 1) Siswa disuruh beristirahat/ duduk ditempat yang teduh.
- 2) Evaluasi hasil belajar siswa.
- 3) Berdo'a.
- 4) Siswa disuruh kembali ke kelas/ pulang jika tidak ada pelajaran lain.

Tahap Pelaksanaan Siklus II

a. Kegiatan Awal (10 menit)

- 1) Peserta didik dibariskan menjadi empat bersaf
- 2) Mengecek kehadiran peserta didik
- 3) Menegur peserta didik yang tidak menggunakan seragam/ pakaian olahraga
- 4) Berdo'a

- 5) Melakukan gerakan pemanasan yang mengarah kepada kegiatan inti dengan menggunakan permainan yang ber orientasi pada materi pembelajaran.
- b. Kegiatan Inti (50 menit)
- 1) Menjelaskan topik pembelajaran .
 - 2) Mendemonstrasikan gerakan-gerakan lompat jauh gaya jongkok permainan melewati pertahanan musuh dengan perorangan dan berkelompok.
 - 3) Mengulang pembelajaran yang sebelumnya
 - 4) Menerapkan media dengan jarak bambu satu dengan bambu satunya berjarak seratus empat puluh sentimeter , karet di bentangkan dengan ketinggian delapan puluh sentimeter, dua buah kardus dan dua buah gawang aman.
 - 5) Mempraktekkan permainan melewati pertahanan musuh dengan perorangan dan berkelompok
- c. Kegiatan Akhir (10 menit)
- 1) Siswa disuruh beristirahat/ duduk ditempat yang teduh.
 - 2) Evaluasi hasil belajar siswa.
 - 3) Melakukan gerakan pendinginan.
 - 4) Berdo'a.
 - 5) Siswa disuruh kembali ke kelas/ pulang jika tidak ada pelajaran lain.

Tahap Pelaksanaan Siklus III

- a. Kegiatan Awal (10 menit)
- 1) Peserta didik dibariskan menjadi empat bersaf
 - 2) Mengecek kehadiran peserta didik
 - 3) Menegur peserta didik yang tidak menggunakan seragam/ pakaian olahraga
 - 4) Berdo'a
 - 5) Melakukan gerakan pemanasan yang mengarah kepada kegiatan inti dengan pemanasan gerakan dinamis dan permainan yang mengarah pada materi pembelajaran.
- b. Kegiatan Inti (50 menit)
- 1) Mengulang materi pertemuan sebelumnya untuk mengecek sejauh mana siswa memahami materi pembelajaran sebelumnya.
 - 2) Menjelaskan topik pembelajaran .

- 3) Mendemonstrasikan gerakan-gerakan lompat jauh gaya jongkok permainan melewati pertahanan musuh dengan perorangan dan berkelompok.
 - 4) Menerapkan media dengan jarak bambu satu dengan bambu satunya berjarak seratus enam puluh sentimeter , karet di bentangkan dengan ketinggian sembilan puluh sentimeter, tiga buah kardus dan tiga buah gawang aman.
 - 5) Mempraktekkan permainan melewati pertahanan musuh dengan perorangan dan berkelompok.
- c. Kegiatan Akhir (10 menit)
- 1) Siswa disuruh beristirahat/ duduk ditempat yang teduh.
 - 2) Evaluasi hasil belajar siswa.
 - 3) Melakukan gerakan pendinginan
 - 4) Berdo'a.
 - 5) Siswa disuruh kembali ke kelas/ pulang jika tidak ada pelajaran lain.

3. Tahapan Observasi

Kegiatan observasi dilakukan secara bersamaan dengan pelaksanaan tindakan. Observasi atau pengamatan dalam tindakan kelas ini bertujuan untuk mendapatkan informasi atau keterangan mengenai proses pembelajaran menggunakan modifikasi permainan. Pengamatan tersebut mengacu pada lembar pedoman observasi kinerja guru dan aktivitas siswa yang telah disediakan. Informasi hasil pengamatan yang terkumpul adalah data mengenai pelaksanaan tindakan dan hal-hal yang perlu dioptimalkan. Berdasarkan data atau informasi tersebut dapat disajikan sebagai acuan untuk pelaksanaan tindakan selanjutnya sehingga tercapai peningkatan hasil belajar siswa pada pembelajaran gerak dasar lompat jauh gaya jongkok.

Dengan melakukan tindakan observasi ini kita dapat mengetahui apa kekurangan-kekurangan pada setiap siklusnya sehingga kita dapat merancang tindakan selanjutnya untuk memperbaiki setiap kekurangan yang ada.

4. Refleksi

Langkah ini merupakan kegiatan analisis,interpretasi dan eksplanasi (penjelasan) terhadap semua informasi yang diperoleh dari pelaksanaan tindakan. Setiap informasi yang didapatkan akan dikaji dan dipahami bersama oleh praktisi

dan peneliti. Informasi yang terkumpul perlu diuraikan, dicari kaitannya antara yang satu dengan yang lainnya, dibandingkan dengan pengalaman sebelumnya, dikaitkan dengan teori tertentu serta hasil yang relevan.

Analisis dilakukan untuk mengetahui semua yang terjadi pada saat pembelajaran berlangsung yang dilakukan dengan cara :

1. Mengecek data yang diperoleh selama melakukan penelitian.
2. Mendiskusikan hasil yang diperoleh dari hasil pengamatan dengan pihak-pihak yang terkait dalam pelaksanaan.
3. Merancang solusi untuk melakukan siklus selanjutnya guna meningkatkan kekurangan-kekurangan yang perlu diperbaiki saat pembelajaran berlangsung.

D. Intrument Pengumpulan Data

Untuk memperoleh informasi atau data yang objektif dalam pengumpulan data, instrument yang akan digunakan terdiri dari 7 macam, yaitu: format observasi perencanaan kinerja guru, format observasi pelaksanaan kinerja guru, format aktivitas siswa, format hasil belajar siswa, format wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi.

1. Format Observasi Perencanaan Kinerja Guru

Pengumpulan data ini didapatkan dari mengobservasi perencanaan yang telah dibuat oleh seorang guru sebelum melakukan pembelajaran. Perencanaan itu meliputi perumusan tujuan, mengembangkan dan mengorganisasikan materi, media, sumber belajar dan metode pembelajaran, merencanakan skenario kegiatan pembelajaran, merencanakan prosedur, jenis, dan menyiapkan alat penilaian, serta tampilan dokumen rencana pembelajaran. (Satu format terlampir).

2. Format Observasi Pelaksanaan Kinerja Guru

Pengumpulan data observasi kinerja guru dilakukan pada saat guru melaksanakan kegiatan pembelajaran yang sebelumnya telah direncanakan. Kinerja guru dilihat dari cara guru itu membawakan suatu pembelajaran dan juga kesesuaian antara rencana yang telah dibuat dengan pelaksanaannya. Penilaiannya meliputi Pra pembelajaran, Membuka pembelajaran, Mengelola inti pembelajaran,

Mendemonstrasikan kemampuan khusus dalam pembelajaran penjas, Melaksanakan evaluasi proses dan hasil belajar. (Satu format terlampir).

3. Format Aktivitas Siswa

Pengumpulan data lembar aktivitas siswa diperoleh pada saat pembelajaran berlangsung. Data yang diperoleh dari aktivitas siswa saat mengikuti proses kegiatan pembelajaran. Penilaiannya meliputi semangat, percaya diri, dan disiplin. (Satu format terlampir).

4. Format Tes Keterampilan Belajar Siswa

Selama proses kegiatan pembelajaran, siswa diberikan suatu tes keterampilan dari apa yang telah dipelajari. Kemudian hasil tes tersebut digunakan untuk menjadi sumber data yang penting. (Satu format terlampir).

5. Format Wawancara

Wawancara hampir sama dengan angket, yaitu suatu teknik pengumpulan dan pencatatan data, atau pendapat dengan cara mengajukan pertanyaan dengan siswa, pengamat atau responden namun dilakukan secara tertulis, baik pertanyaan maupun jawaban yang dikehendaki oleh siswa, pengamat atau responden. (Satu format terlampir).

6. Catatan lapangan

Catatan lapangan adalah catatan tertulis tentang apa yang didengar, dilihat, dialami, dan difikirkan dalam rangka pengumpulan data penelitian di lapangan. (Satu format terlampir).

7. Dokumentasi

Dokumentasi foto adalah bentuk bukti gambar. Dokumentasi diambil pada saat proses pembelajaran berlangsung. (Dua puluh enam foto terlampir).

E. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

1. Pengolahan Data

Pengolahan semua data yang telah diperoleh selanjutnya ditelaah secara rinci. Data yang akan diolah, yaitu data yang diperoleh dari hasil observasi, catatan lapangan, wawancara, dokumentasi dan tes hasil belajar. Setelah semua

data sudah terkumpul, baru dilaksanakan pengolahan data pada saat refleksi dari setiap tindakan pada setiap siklus.

Teknik pengolahan data untuk tes hasil belajar dilakukan dengan menghitung persentase jumlah peserta didik yang tuntas dan yang belum tuntas. Data tes hasil yang digunakan peneliti yaitu berupa penilaian sikap, pelaksanaan dan sikap akhir.

2. Analisis Data

Analisis data dalam penelitian dilakukan setelah pengumpulan data dan pengolahan data dalam periode tertentu. Menurut Patton (Moleong, 2002), bahwa:

Analisis data adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikan ke dalam pola, kategori dan satuan uraian dasar. Ia membedakannya dengan penafsiran, yaitu memberikan arti yang signifikan terhadap analisis, menjelaskan juga pola uraian dan mencari hubungan diantara dimensi-dimensi uraian.

Proses analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber, yaitu wawancara, pengamatan yang sudah dituliskan dalam catatan lapangan, dokumen pribadi, dokumen resmi, gambar, foto, dan sebagainya. Setelah itu dibaca, dipelajari, dan ditelaah, maka langkah berikutnya adalah mengadakan reduksi data yang dilakukan dengan jalan membuat abstraksi. Abstraksi adalah usaha membuat rangkuman yang inti, proses dan pernyataan yang perlu dijaga sehingga tetap kebenarannya. Langkah selanjutnya adalah menyusun dalam satuan-satuan. Satuan-satuan itu kemudian dikategorikan pada langkah berikutnya. Tahap akhir dari analisis data ialah mengadakan pemeriksaan kebenaran data.

F. Validasi Data

Tahap validasi melalui empat tahapan yang terdiri dari:

1. *Triangulasi* yaitu memeriksa kebenaran data yang diperoleh peneliti dengan membandingkan terhadap hasil yang diperoleh mitra secara kolaborasi dan mempertimbangkan bahwa masing-masing instrument memiliki kelebihan dan kekurangan. Dalam kegiatan ini mengadakan pertemuan peneliti dengan

Guru PJOK SDN Arjasari, yaitu membandingkan hasil observasi dan wawancara mengenai data pembelajaran lompat jauh dengan hasil yang telah ada di Guru PJOK.

2. *Member check* yaitu memeriksa kembali informasi data yang diperoleh selama observasi atau wawancara dari narasumber, apakah informasi atau penjelasan ini tetap sifatnya sehingga dapat dipastikan keajegannya, dan data itu diperiksa kebenarannya. Dalam kegiatan ini, peneliti mengadakan pertemuan khusus bersama guru PJOK SDN Arjasari, yaitu mengobservasi dan mewawancarai mengenai aktivitas guru, aktivitas siswa mengenai pembelajaran lompat jauh gaya jongkok siswa kelas V banyak yang tidak tuntas.

Waktu pelaksanaan :

3. *Audit trail* yaitu mengecek kebenaran dari prosedur dan metode yang digunakan dalam pengumpulan data dengan cara mendiskusikannya dengan pembimbing. Kegiatan ini dilakukan untuk memperoleh data dengan validitas tinggi. Kegiatan tersebut harus tetap mempertahankan sikap terbuka dan kejujuran, tentang :
 - a. Data awal (hasil observasi) lompat jauh gaya jongkok.
 - b. Data akhir observasi aktivitas siswa dan nilai akhir kemampuan belajar siswa setiap siklus dalam pembelajaran lompat jauh gaya jongkok dengan menggunakan modifikasi permainan.
 - c. Membandingkan, mendiskusikan, serta menganalisis data tersebut.
4. *Expert opinion* adalah pengecekan terakhir terhadap kesahihan temuan penelitian dengan para pembimbing penelitian ini. dalam kegiatan ini, peneliti mengkonsultasikan temuan kepada dosen pembimbing untuk mengadakan pengecekan, sehingga temuan dapat dipertanggung jawabkan kebenarannya. kegiatan ini diawali dengan pertemuan antara peneliti dengan dosen pembimbing yaitu,
 - a. Dr. Tatang Muhtar, M.Si
Sebagai Pembimbing I

b. Dinar Dinangsit, M.Pd

Sebagai Pembimbing II

c. Waktu pelaksanaan

- 1) Selama pengajuan dan pembuatan proposal penelitian.
- 2) Selama pelaksanaan bimbingan penyusunan penelitian.

